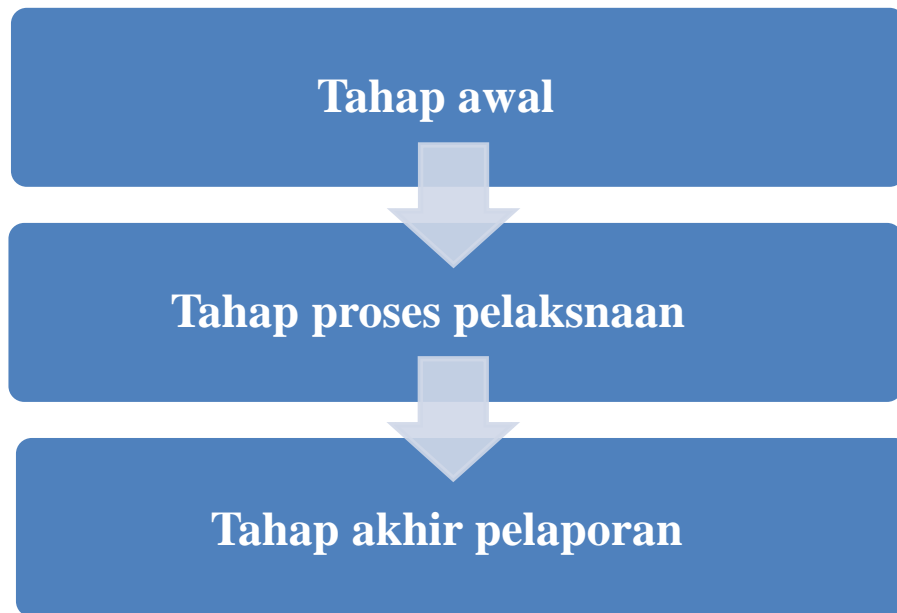


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian dibuat agar proses penelitian lebih terstruktur dan memiliki tahapan-tahapan serta prosedur yang jelas, memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat suatu desain penelitian yaitu sebagai berikut:

Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:



Bagan 3.1
Tahapan penelitian
(Doc. Siti Nurokhmah 2015)

1. Tahap awal

Pada tahap awal dilakukan penentuan judul penelitian yaitu “Aplikasi notasi angka timbul untuk meningkatkan penguasaan lagu pada siswa tunanetra di SLBN-A Pajajaran Bandung”. Pada tahap studi pendahuluan dilakukan pengkajian judul lebih dalam serta pembuatan latar belakang masalah mencakup permasalahan-permasalahan yang faktual dan baru sehingga hasil penelitian bisa lebih bermanfaat untuk masa yang akan datang. Tahap awal penelitian ini mempunyai beberapa langkah-langkah yang di lakukan, langkah tersebut yakni sebagai berikut:

Pertama, ditentukan dosen pembimbing satu dan dua sebagai dosen pembimbing peneliti berdasarkan rekomendasi dewan Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Musik. Penentuan dosen pembimbing ini sesuai dengan keterkaitan rencana penelitian. Setelah penentuan dosen pembimbing, peneliti menentukan latar belakang masalah dan rumusan masalah. Setelah itu menentukan tujuan, manfaat dan syarat untuk penelitian sesuai dengan keterkaitan judul dan latar belakang yang dikaji. Penyusunan proposal ini tentu dilakukan konsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing. Hasil konsultasi dan bimbingan ini, selanjutnya peneliti mengajukan proposal skripsi untuk disahkan oleh pembimbing satu, pembimbing dua, dan Ketua jurusan. Langkah pertama ini menghasilkan proposal penelitian dan surat keputusan pelaksanaan penelitian.

Kedua, peneliti kemudian menghadap Bapak Drs. H. Heryanto Amuda, M.Phil, SNE selaku kepala sekolah di SLBN-A Pajajaran Bandung. Peneliti mendatangi ke tempat penelitian bertujuan agar mendapatkan izin secara lisan dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan keperluan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian tersebut.

Ketiga, pengurusan perizinan yang bersifat administrasi. Setelah mengurus surat perizinan, pada tanggal 30 Mei 2015 peneliti mendapatkan surat rekomendasi dari dinas pendidikan provinsi Jawa Barat untuk disampaikan kepada kepala SLBN-A Pajajaran Bandung.

Keempat, langkah ini tentunya harus dipersiapkan perlengkapan segala sesuatu hal yang dibutuhkan, berkaitan dengan keadaan saat dilapangan. Persiapan ini untuk mempermudah mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan. Selain itu, pada langkah ini mempersiapkan instrumen penelitian berupa draft wawancara serta melakukan dokumentasi di tempat penelitian SLBN-A Pajajaran Bandung.

2. Tahap proses atau pelaksanaan

Proses penelitian telah dilaksanakan pada Mei hingga Agustus. Pada tahap ini, proses pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara mengaplikasikan notasi angka timbul untuk meningkatkan penguasaan lagu pada siswa tunanetra di SLBN-A Pajajaran Bandung. Pengumpulan data penelitian dari langkah tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, peneliti melaksanakan pengajaran dibagi menjadi enam pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua yaitu observasi dan wawancara, pertemuan ketiga sampai keenam adalah aplikasi notasi angka timbul untuk meningkatkan penguasaan lagu. Setelah proses aplikasi notasi angka cetak timbul untuk meningkatkan lagu pada siswa tunanetra selesai dilaksanakan, dilakukan proses wawancara dengan ketiga siswa, hal ini bertujuan agar mengetahui manfaat dari pengaplikasian notasi angka cetak timbul pada pembelajaran vokal. Selain itu peneliti melakukan wawancara kepada siswa dan guru mata pelajaran vokal agar mengetahui kelemahan dan kelebihan dari penggunaan notasi angka cetak timbul untuk meningkatkan penguasaan lagu pada pembelajaran vokal, adapun wawancara yang dilakukan peneliti yaitu:

No	Subjek Penelitian	Status	Topik wawancara
1	Elda, Dian, dan Roby	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Seputar pembelajaran vokal yang dilaksanakan di SLBN-A Pajajaran Bandung. (sebelum penelitian) • Pembelajaran notasi musik <i>brille</i> yang dilaksanakan di SLBN-A Pajajaran Bandung. (sebelum penelitian)

			<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi notasi angka cetak timbul dalam pembelajaran vokal. (sesudah penelitian)
2	Pak Edy Ali	Guru Vokal	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran vokal yang dilaksanakan SLBN-A Pajajaran Bandung.(sebelum penelitian) • Pembelajaran notasi musik <i>brille</i> yang dilaksanakan di SLBN-A Pajajaran Bandung. (sebelum penelitian) • Aplikasi notasi angka cetak timbul dalam pembelajaran vokal. (sesudah penelitian)

Tabel 3.1
Wawancara
(Doc. Siti Nurokhmah 2015)

Peneliti ingin mengetahui penggunaan notasi angka timbul yang dapat menumbuhkan kemandirian dan kreativitas untuk pembelajaran vokal.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, tahap terakhir yang ditempuh setelah proses penelitian selesai dilaksanakan yakni penyusunan laporan. Setiap data yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, seperti catatan-catatan, hasil wawancara dengan guru maupun siswa, dokumentasi proses pelatihan maupun dokumentasi materi ajar, kemudian di analisis dengan berbagai teknik analisis data. Setelah menganalisis data, hasil penelitian tersebut kemudian disusun dengan menggambarkan dan memaparkan atau mendeskripsikannya ke dalam bentuk tulisan yang dibuat secara sistematis dan akurat, sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Setelah semua hasil penelitian dilapangan selesai, dilakukan hasil pelaporan untuk menyempurnakan hasil penelitian yang sudah dibuat sehingga hasil tersebut siap ketika proses skripsi.

Dalam suatu penelitian diperlukan metode dan pendekatan yang berguna untuk dapat memecahkan suatu masalah yang diteliti. Pemilihan metode yang tepat ikut menentukan keberhasilan dalam suatu penelitian, karena dalam metode penelitian dapat terlihat jelas mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan serta arah dan

tujuan penelitian. Penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Syaodih (2009, hlm. 72) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang dasar, ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Data-data yang akan penulis gali berupa kegiatan pengaplikasian notasi angka timbul pada siswa tunanetra di SLBN-A Pajajaran Bandung. Kegiatan pengaplikasian tersebut merupakan sebuah proses pembelajaran aktif dengan melatih aspek psikomotorik dalam menggunakan notasi angka timbul untuk meningkatkan penguasaan lagu pada siswa tunanetra di SLBN-A Pajajaran Bandung. Sampel dalam penelitian ini adalah 3 orang siswa SMPLBN-A Pajajaran Bandung.

Ciri dari penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen dalam Sugiono (2011, hlm. 21) adalah sebagai berikut:

Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and researches is the key instrument. Qualitative research is descriptive. The data collected is in the form of words of pictures rather than number. Qualitative research are concerned with process rather than simply with outcomes or products. Qualitative research tend to analyze their data inductively. "Meaning" is of assential to the qualitative approach.

Berdasarkan karakteristik di atas maka dapat dikemukakan bahwa penelitian kualitatif dapat dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, karena data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Adapun tahapan dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti menurut Sugiono (2011, hlm. 29) sebagai berikut:

1. Tahap orientasi atau deskripsi, dengan *grand tour question*. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikeun apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan.

2. Tahap reduksi/fokus, pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Pada proses reduksi ini, peneliti mereduksi data yang ditemukan pada tahap 1 untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
3. Tahap seleksi, pada tahap ini peneliti menguraikan focus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Setelah peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti dapat menemukan tema dengan cara mengkonstruksikan data yang diperoleh menjadi sesuatu bangun pengetahuan, hipotesis atau ilmu yang baru.

Proses memperoleh data dan informasi pada setiap tahapan (deskripsi, reduksi, dan seleksi) tersebut dilakukan secara berulang-ulang dengan berbagai cara dan berbagai sumber. Maka metode ini dianggap sebagai metode yang tepat untuk diterapkan pada penelitian dalam memahami secara mendalam mengenai pengaplikasian notasi angka cetak timbul pada siswa tunanetra.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

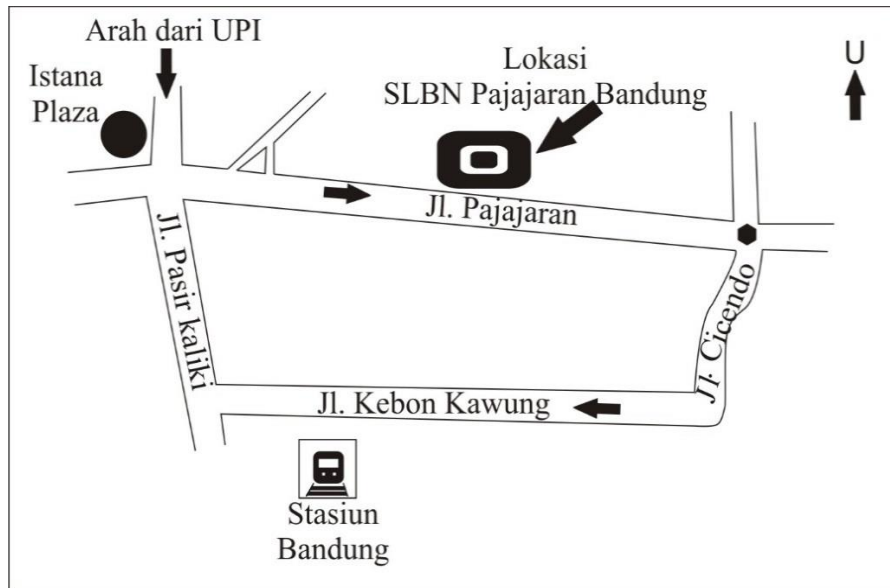
Partisipan merupakan sumber informasi dari data-data yang penulis akan gali dalam penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian adalah seluruh rangkaian proses pembelajaran notasi angka cetak timbul untuk meningkatkan penguasaan lagu pada siswa tunanetra. Yang meliputi, komponen pembelajaran yaitu materi lagu melalui notasi angka cetak timbul, beserta siswa yang berjumlah tiga orang bernama: Dian, Robby, dan Elda, sedangkan guru mata pelajaran vokal bernama Edy Ali.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLBN-A Pajajaran tingkat SMPLB, yaitu lembaga pendidikan formal yang berada di jln. Pajajaran no.50-52 Kota Bandung telp. +62224224726 kode pos 40171 Kota Bandung. Lokasi ini dipilih karena SLB N – A Pajajaran Bandung memiliki dua program study yaitu musik dan bahasa. Dalam program study musik terbagi lagi menjadi dua yaitu musik moderen dan musik tradisional. Dalam musik moderen terdapat mata pelajaran wajib yaitu mata pelajaran

vocal yang di dalamnya terdapat materi pelajaran tentang membaca melodi menggunakan notasi musik.

Di bawah ini merupakan denah dan lokasi dari SLB N-A Pajajaran Bandung.



Gambar 3.1
Denah SLB N –A Pajajaran Bandung dari arah Setiabudi
(Doc. Siti Nurokhmah 2015)



Gambar 3.2
Lokasi SLB N –A Pajajaran Bandung
(Doc. Siti Nurokhmah 2015)

C. Pengumpulan Data

Di samping perlu menggunakan metode yang tepat dalam penelitian, peneliti juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan untuk memperoleh data yang objektif. Dalam penelitian kualitatif Sugiono (2011, hlm. 309) mengemukakan bahwa: “Pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara mendalam dan dokumentasi.”

Teknik serta langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution (1988) dalam Sugiono (2011, hlm. 310) menyatakan bahwa: “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dapat diperoleh melalui observasi.” Observasi yang akan dilakukan peneliti, yakni dengan cara menerapkan disain yang dirancang ini diharapkan siswa dapat menggunakan notasi musik dalam pembelajaran vokal. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi partisipatif, itu artinya peneliti sebagai observer ikut terlibat dalam proses penelitian sebagai pengajar. Hal ini dilakukan karena pada pembelajaran vokal sebelumnya guru hanya memberikan contoh atau audio yang akan disampaikan, lalu didengarkan dan diikuti oleh para siswanya tanpa menggunakan notasi musik yang ada yaitu notasi *braille*.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiono (2011, hlm. 317) mendefinisikan bahwa: “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.” Dalam melakukan wawancara pada penelitian ini, peneliti melakukan proses wawancara disetiap akhir pertemuan. Wawancara ditunjukkan pada seluruh peserta yang mengikuti proses penelitian, dan guru vokal. Peneliti

menanyakan mengenai proses penelitian berupa wawancara. Wawancara dilakukan di kelas IX SMPLBN-A Pajajaran Bandung, hal ini bertujuan untuk memperkuat data dari hasil observasi. Data yang dikumpulkan melalui wawancara bersifat verbal, artinya hasil wawancara ditulis dan direkam agar data diperoleh lebih lengkap dan lebih terperinci.



Gambar 3.3
Wawancara dengan guru SLBN-A Pajajaran Bandung
(Doc. Siti Nurokhmah 2015)



Gambar 3.4
Wawancara dengan Dian Siswa SLB kategori *low vision*
(Doc Siti Nurokhmah 2015)



Gambar 3.5
Wawancara dengan Robby siswa SLB kategori *totally blind*
(Doc Siti Nurokhmah 2015)



Gambar 3.5
Wawancara dengan Elda siswa SLB kategori *blind*
(Doc Siti Nurokhmah 2015)

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2011, hlm. 329) dikemukakan bahwa: “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” Dokumen dimanfaatkan sebagai sumber data adanya penelitian ini. Dokumen yang peneliti di anggap penting dalam penelitian ini diantaranya:

Siti Nurokhmah, 2015

APLIKASI NOTASI ANGKA TIMBUL UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN LAGU PADA SISWA TUNANETRA DI SLBN-A PAJAJARAN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Dokumen tentang peraturan dan kebijakan yang ada, khususnya tentang penyelenggaraan pendidikan di SLBN-A Pajajaran Bandung dan tentang kurikulum yang diterapkan.
 - b. Dokumen tentang program sekolah dan program guru mata pelajaran seni musik.
 - c. Dokumen-dokumen audio dan visual data hasil rekaman pada saat wawancara dan penelitian dilakukan.
4. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dalam penelitian ini adalah telaah pustaka yang dilakukan dengan mengkaji berbagai teori, pendapat, serta temuan-temuan dari berbagai media seperti buku, jurnal, internet, laporan penelitian, artikel, karya ilmiah dan sebagainya. Hal ini sengaja dilakukan untuk memperoleh konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan erat dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian skripsi ini sehingga akan diperoleh relevansi (keterkaitan) antara teori dengan tujuan penelitian.

Atas dasar tersebut peneliti berusaha mencari data berupa teori-teori, pengertian-pengertian dan uraian-uraian yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan teori, khususnya mengenai masalah-masalah yang sejalan dengan penelitian ini. Seperti data dari buku-buku atau arsip-arsip yang membahas tentang pembelajaran vokal menggunakan notasi angka cetak timbul, serta data-data yang relevan dengan penelitian ini.

Adapun buku yang telah banyak digunakan untuk membantu menelaah hasil penelitian sebagai sumber dari landasan teori pada penelitian ini adalah *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus* karya Bandie Delphi dan *Psikopedagogik Anak Berkelainan* karya Mohammad Efendi. Buku-buku ini banyak menjelaskan tentang teori-teori pembelajaran pada siswa berkebutuhan khusus yang berhubungan dengan penelitian ini salah satunya adalah penyandang tunanetra. Pemaparan secara ilmiah dan mendalam dalam kedua buku ini dirasa sangat membantu peneliti dalam melakukan riset pengaplikasian notasi angka timbul untuk meningkatkan penguasaan lagu pada siswa tunanetra di SLBN-A Pajajaran Bandung. Tidak hanya buku-buku

yang dijadikan sebagai bahan referensi untuk landasan teori dalam penelitian ini, berbagai artikel dari penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli yang berhubungan dengan penelitian ini juga menjadi daftar pustaka dalam penelitian dengan fokus aplikasi notasi angka timbul untuk meningkatkan penguasaan lagu pada siswa tunanetra di SLBN-A Pajajaran Bandung.

D. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, disesuaikan dengan metode dan teknik pengumpulan data. Analisis data tersebut yaitu melalui penerapan model, desain pembelajaran, dan wawancara. Analisis data yang dilakukan dengan metode pendekatan kualitatif.

Teknik analisis data ini menggunakan pola seperti yang dikemukakan oleh Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011, hlm. 337) bahwa "Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*." Langkah-langkah analisis tersebut adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data atau informasi yang diperoleh dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok penting yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga lebih mudah untuk mendeskripsikan mengenai pelaksanaan pengaplikasian notasi angka cetak timbul untuk meningkatkan penguasaan lagu pada siswa tunanetra di SLBN-A Pajajaran Bandung.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pengumpulan data dari hasil penelitian yang dilakukan secara bertahap atau keseluruhan dengan cara mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan agar lebih mudah dipahami. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan pelaksanaan pengaplikasian notasi angka cetak timbul dalam pembelajaran vokal diperlukan beberapa waktu untuk memperoleh sesuai data yang dibutuhkan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Setelah data tersaji langkah berikutnya pada teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah langkah verivikasi data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2011, hlm. 337) adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi data. Verivikasi adalah sebuah upaya untuk mempelajari kembali data-data mengenai pengaplikasiaan notasi angka cetak timbul yang telah dikumpulkan dan kemudian meminta pertimbangan berbagai pihak yang relevan dalam penelitian ini. Seluruh kegiatan penelitian yang telah dilakukan dibuat kesimpulan dari semua data yang telah terkumpul dan yang telah diolah, untuk kemudian dicari apakah semua data layak dimasukan dan diterapkan sesuai dengan desain penelitian.